



# Aparat Hukum Diminta Usut Janggal Haji 2024

## Yaquut Kembali Dipanggil DPR

PANSUS khusus atau Pansus Haji DPR RI akan memanggil lagi Menteri Agama Yaquut Cholil Qoumas pada Senin (23/9) mendatang usai mangkir dari pemanggilan pada hari ini, Rabu (18/9).

Ia mengatakan pemanggilan pada Senin pekan depan sebagai pemanggilan ketiga dari Pansus Haji.

"InsyaAllah sore ini [panggilan] yang ketiga akan segera dikirim untuk hari Senin," kata Anggota Pansus Haji dari Fraksi PKB Marwan Jafar di Kompleks MPR/DPR, Senayan, Jakarta, Kamis.

Marwan mengatakan, Yaquut tak hadir pada

pemanggilan kedua oleh Pansus Haji. Ia menilai Yaquut tak bisa mempertanggungjawabkan pelbagai keputusannya terkait haji di hadapan Pansus Haji terkait pelayanan haji 2024.

"Bagaimana tak integritasnya dan tidak ada moralitas dari Menteri Agama untuk mempertanggungjawabkan apa yang sudah dilakukan," kata dia.

Marwan mengultimatum bakal menggandeng pihak penegak hukum untuk menyelidiki keberadaan Yaquut jika pada Senin pekan depan tak hadir.

■ Bersambung ke Hal 11

Jakarta, MIMBAR - Anggota Panitia Khusus (Pansus) Haji DPR dari Fraksi PKB Marwan Jafar mengungkapkan salah satu rekomendasi yang akan dikeluarkan oleh Pansus Haji yakni meminta aparat hukum untuk menyelidiki banyaknya kejanggalan penyelenggaraan ibadah haji tahun 2024.

"Salah satunya kita merekomendasikan aparat hukum untuk menyelidiki kejanggalan-kejanggalan, ketidakberesan dalam pelaksanaan haji tahun 2024," kata Marwan di Kompleks MPR/DPR, Senayan, Jakarta, Kamis (19/9).

Meski begitu, Marwan mengatakan rekomendasi Pansus Haji tak cuma satu poin, melainkan ada beberapa poin lainnya.

Namun, ia enggan mengungkapkan rekomendasi lainnya. Sebab, Pansus Haji nantinya

akan mengumumkan pelbagai temuan, kesimpulan serta rekomendasi secara resmi pada Senin pekan depan.

"Maksimal tanggal 23 [September] kita harus sudah membuat kesimpulan. Karena tanggal 24 itu ada rapat Bamus untuk rapat paripurna, waktunya sudah habis," kata Marwan.

Di sisi lain, Marwan menjelaskan Pansus Haji tetap akan mengumumkan kesimpulan dan rekomendasi pada Senin pekan depan meski

■ Bersambung ke Hal 11



## Produksi Padi Dunia Alami Masalah



Medan, MIMBAR - Bulog menyatakan produksi beras global tengah mengalami tantangan signifikan.

Direktur Transformasi dan Hubungan Kelembagaan Bulog Sonya Mamorisca Harahap menyebut masalah ini bisa mengancam stabilitas dan keamanan beras. Maklum, beras merupakan salah satu bahan makanan pokok.

"Kita sedang menghadapi masa penuh tantangan yang mengancam stabilitas dan keamanan tanaman

pangan penting ini. Saat ini, produksi padi dihadapkan pada serangkaian masalah yang berdampak luas pada masyarakat lokal dan sistem pangan global," ujar Sonya saat membuka Indonesia International Rice Conference (IIRC) 2024 di Bali International Convention Centre, Nusa Dua, Badung, Kamis (19/9).

Dia menjelaskan salah satu tantangan utama yang saat ini dihadapi oleh produksi beras global adalah perubahan iklim.

■ Bersambung ke Hal 11

EROS DJAROT:

## Jokowi Sudah Tidak Sehat



Jakarta, MIMBAR - Rakyat sudah jengah dengan kepemimpinan Presiden Joko Widodo (Jokowi). Mereka bahkan sudah berani lantang menyuarakan ketidakpuasan terhadap pemerintah.

Demikian antara lain disampaikan budayawan Eros Djarot dalam mencermati dinamika sosial di masyarakat jelang berakhirnya

■ Bersambung ke Hal 11

### Jadwal Salat

16 RABIUL AWAL 1446 H

Subuh : 05:01 WIB	Maghrib : 18:25 WIB
Zuhur : 12:22 WIB	Isya : 19:34 WIB
Ashar : 15:25 WIB	

■ Untuk kota Medan sekitarnya

## Peringatan Jokowi di Penghujung Masa Jabatan AI Bisa Lenyapkan 85 Juta Pekerjaan 2025

PRESIDEN Joko Widodo (Jokowi) menyinggung kecerdasan buatan (artificial intelligence/ AI) diprediksi menggerus hingga 85 juta jenis pekerjaan pada 2025 mendatang.

Hal itu selaras dengan Laporan Survei Pekerjaan Masa Depan dari Forum Ekonomi Dunia (WEF) 2020.

"Awal kita hanya otomasi mekanik, kemudian sekarang muncul AI, muncul otomasi analytic. Setiap hari muncul hal-hal baru," kata Jokowi saat membuka Kongres ISEI dan Seminar Nasional 2024 yang disiarkan melalui kanal YouTube Sekretariat Presiden, Kamis (19/9).

"Kalau kita baca, 2025 pekerjaan yang hilang itu ada 85 juta. Pekerja akan hilang 85 juta, sebuah jumlah yang tidak kecil,"



imbuhnya.

Jokowi menyebut otomasi itu menjadi salah satu faktor semakin menipisnya lapangan kerja baik di Indonesia maupun global di masa depan. Ia kemudian merinci

dua tantangan lainnya.

Pertama, perlambatan ekonomi global. Ia menyebut Bank Dunia mencatatkan pertumbuhan global

■ Bersambung ke Hal 11

## Bjorka Bocorkan Data NPWP Jokowi

Medan, MIMBAR - Bjorka, peretas yang sempat membuat geger Indonesia beberapa tahun lalu, kembali beraksi karena diduga membocorkan jutaan data Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan.

Setidaknya ada 6 juta data Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang diduga dibocorkan dan dijual Bjorka di Breach Forums. Dari jutaan data itu, beberapa di antaranya adalah milik Presiden Joko Widodo (Jokowi) dan kedua putranya, Gibran Rakabuming Raka dan Kaesang Pangarep.

Dugaan kebocoran data ini disampaikan pendiri Ethical Hacker Indonesia Teguh Aprianto dalam unggahannya di X pada Rabu (18/9).

"Sebanyak 6 juta data NPWP diperjualbelikan dengan harga sekitar 150 juta rupiah.

■ Bersambung ke Hal 11

## Hidayah

### Diskriminasi Islam

Oleh Dr A Rasyid, MA

PERSOALAN besar dihadapi umat Islam dunia saat ini yang berada di negara-negara non Muslim salahsatu persoalan diskriminasi. Umat Islam sering kali menghadapi prasangka negatif yang mempengaruhi interaksi sosial dan hubungan mereka dengan masyarakat sekitar.

Beberapa negara menerapkan kebijakan yang membatasi praktik ibadah, seperti larangan terhadap jilbab atau tempat ibadah. Tindakan diskriminatif dapat berujung pada serangan fisik, vandalism terhadap

■ Bersambung ke Hal 11

■ Apa masih ada cawe2...  
■ Hehehe...

